

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN MEDIA  
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN LCD  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI  
MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS  
DI SMA NEGERI 3 KOTA PROBOLINGGO**

Hery Susilo

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana,  
Universitas Kanjuruhan Malang

**Abstract**

*This research aims to know the influence of learning motivation and instructional media using LCD toward English learning achievement of tenth graders at SMA Negeri 3 Probolinggo. Sixty (60) students were randomly invoked as participants of this research from five classes. The results showed that learning motivation, instructional media, and both influenced students' English learning achievement significantly.*

*Keywords: learning motivation, instructional media, learning achievement*

**PENDAHULUAN**

Indonesia sebagai bagian dari negara-negara di dunia pun tidak ingin menjadi negara yang tertinggal dari bangsa lain. Oleh karena itu Pemerintah Indonesia dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2000 tentang Proenas 2000/2004 menganggap penting terhadap keberadaan mata pelajaran Bahasa Inggris, sehingga melalui Kementerian Pendidikan Nasional memasukkan pelajaran Bahasa Inggris ke dalam kurikulum pendidikan nasional. Bahkan karena dianggap penting maka paling tidak para siswa yang mengenyam pendidikan di Sekolah

Menengah Pertama maupun Sekolah Menengah Atas mendapatkan alokasi waktu sekurang-kurangnya 4 jam pelajaran dalam satu minggunya. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) juga memasukkan pelajaran Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang diujikan secara nasional (Ujian Nasional). Apabila nilai pelajaran Bahasa Inggris jauh dari rata-rata yang dijadikan patokan maka siswa dapat dinyatakan tidak lulus Ujian Nasional.

Namun selama ini keadaan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah kebanyakan masih membosankan. Secara umum kondisi kelas masih jauh dari rasa

menggairahkan. Pembelajaran Bahasa Inggris juga masih miskin metode-metode pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru tidak optimal menggunakan media pembelajaran di kelas, bahkan tidak sedikit yang belum mengoperasikannya.

Ada empat keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMA, yaitu menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*). Bukan hal yang mudah bagi guru untuk mengantarkan keterampilan atau kompetensi di kelas bahasa Inggris sehingga murid mempunyai keterampilan menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*) yang baik, karena kenyataan yang ada keterampilan bahasa Inggris yang dimiliki siswa masih belum seperti yang diharapkan.

Menciptakan sebuah pembelajaran yang menyenangkan (*enjoyable learning*) merupakan tantangan bagi guru, dikarenakan timbulnya rasa senang dalam pembelajaran karena adanya totalitas dalam indrawi guru untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Untuk itu diperlukan suatu media yang dapat membangkitkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, karena bila guru bisa mengimplementasikan media pembelajaran dengan tepat dan kreatif, media akan menjadi sarana yang efektif untuk menggugah totalitas indrawi dalam pembelajaran.

Melihat betapa pentingnya pelajaran Bahasa Inggris, maka semakin besar peranan dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Guru sebagai pengelola (*class manager*) dituntut untuk mampu merencanakan, merancang dan mengelola pembelajaran yang kondusif sehingga siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Davis (1986: 248-249) bahkan tidak hanya menuntut keaktifan siswa, tetapi guru juga harus mampu menciptakan suasana belajar tersebut menjadi menyenangkan dan siswa dapat menikmatinya.

Soekartawi (1995: 16) mengatakan bahwa setiap pengajar mempunyai cara tersendiri dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar. Hal ini dapat dimengerti

karena setiap pengajar memerlukan tiga hal penting, yaitu : a) bagaimana cara mengajar yang baik dan benar, b) alat bantu mengajar apa yang digunakan, c) cara evaluasi apa yang digunakan.

Oleh karena itu salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dalam rangka meningkatkan prestasi belajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Hamalik (2001: 56) mengemukakan bahwa, pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan

penafsiran data dan memadatkan informasi.

Kenyataan di lapangan masih ditemukan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di SMA belum terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari rendahnya kualitas pembelajaran Bahasa Inggris. Adapun data yang ditemukan yaitu guru hanya menggunakan metode ceramah atau konvensional yang mengakibatkan siswa jenuh, bosan dan tidak tertarik terhadap pembelajaran, hal mana diakibatkan kurangnya penggunaan alat peraga dan media pembelajaran yang menarik oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan penggunaan berbagai media diharapkan para siswa di sekolah menengah atas akan tumbuh motivasi dalam dirinya untuk belajar Bahasa Inggris.

Motivasi belajar berperan sangat penting dalam memberikan gairah dan semangat dalam belajar, sehingga siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mempunyai energi yang kuat untuk belajar. Motivasi juga akan memberikan arah yang jelas dalam aktivitas belajar.

Berdasarkan penjelasan dan uraian diatas maka dapat dimengerti bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dan efisien akan dapat membangkitkan motivasi belajar bahasa Inggris dan diharapkan prestasinya akan baik pula.

Berpijak dari kenyataan-kenyataan di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian, *"Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan LCD Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 3 Kota Probolinggo"*.

Pengertian motivasi secara umum adalah merupakan seperangkat proses dorongan, arahan dan pemeliharaan perilaku ke arah suatu sasaran (Lase, 2003: 33). Sardiman (2007: 75) mendefinisikan motivasi sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Dalam dunia pendidikan khususnya pada belajar

mengajar, yang mempengaruhi karakteristik afektif peserta didik salah satunya adalah motivasi belajar. Seringkali pengajar yang dihadapkan pada peserta didik yang prestasinya tidak sesuai yang diharapkan pengajar namun kognitifnya cukup baik, maka pengajar menganggap bahwa peserta didik tersebut kurang motivasi belajar.

Pada pokoknya, motivasi memiliki dua sifat, yakni (1) motivasi intrinsik dan (2) motivasi ekstrinsik, yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002: 115) motivasi intrinsik dan ekstrinsik mempunyai pengertian: motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang atau dorongan dari luar. Motivasi ekstrinsik, adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan, hadiah, medali,

pertentangan dan persaingan; yang bersifat negatif ialah sarkasme, ejekan dan hukuman.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan peserta sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta pembelajaran. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran. Jadi media dalam pembelajaran tidak boleh sekedar diartikan sebagai alat yang tidak penting kehadirannya dalam pembelajaran.



**Gambar 1. Skema kedudukan media pembelajaran**

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih dan menentukan jenis media pembelajaran adalah: (a) *Tujuan*. Setiap media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajarnya

harus berdasarkan tujuan instruksional yang telah disusun, (b) *Materi pengajaran*. Tidak semua konsep atau topik dalam memerlukan media pembelajaran, (c) *Metode dan pendekatan*. Dalam kegiatan belajar mengajar guru dapat memilih metode pengajaran dan pendekatan yang sesuai dengan topik yang diajarkan. Jadi media pembelajaran yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar harus sesuai dengan metode pengajaran dan pendekatan yang digunakan, (d) *Kondisi kelas*. Keadaan atau kondisi kelas juga harus menjadi perhatian guru di saat akan menentukan media pembelajaran yang akan digunakan diantaranya adalah ruangan, tempat duduk, banyak murid dan waktu tersedia, dan (e) *Tahap berpikir siswa*. Media pembelajaran harus dapat digunakan untuk menstimulasi siswa dalam belajar.

Dengan demikian media pembelajaran yang ditampilkan harus menarik perhatian siswa, sehingga siswa senang mengutak-atik dan ingin menelaah konsep lebih jauh pesan dalam media pembelajaran tersebut (Djamarah, 2002: 143).

Wahab (2002: 613) membuat klasifikasi media pembelajaran yang dapat dipilih guru, menjadi 3 kategori, yaitu: (a) media visual, yang terdiri dari media visual yang tidak diproyeksikan, dan media visual yang diproyeksikan, (b) media audio, dan (c) media audio-visual.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri. Untuk itu para ahli mengemukakan pendapatnya yang berbeda-beda sesuai dengan pandangan yang mereka anut. Namun dari pendapat yang berbeda itu dapat kita temukan satu titik persamaan. Sehubungan dengan prestasi belajar, Poerwanto (1986: 28) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu “hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport”. Selanjutnya Winkel (1996: 162) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu

bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.”

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dirancang sebagai *descriptive research* dan *correlational* (Maholtra, 1996: 115). Penelitian deskriptif (*descriptive research*) digunakan untuk menggambarkan faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa yaitu motivasi belajar dan media pembelajaran. Sedangkan penelitian *correlational research* digunakan untuk menjelaskan besarnya hubungan variabel-variabel bebas yaitu motivasi belajar dan media pembelajaran dengan variabel terikat prestasi belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Probolinggo yang berjumlah 150 siswa, yang terbagi ke dalam 5 kelas, dimana masing-masing kelas terdiri dari 30 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dan untuk memilih anggota sampel dengan peneliti menggunakan

teknik *Proporsional Random Sampling*. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Solvin, sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa, dimana masing-masing sampel siswa tiap kelas diambil secara acak masing-masing kelas sebanyak 12 siswa.

Penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan, karena penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat akan memungkinkan diperolehnya data yang obyektif (Margono, 1997). Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Tujuan penggunaan kuesioner untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar siswa dan media pembelajaran. Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Probolinggo.

Sebelum memilih teknik analisis statistik yang sesuai untuk menguji hipotesis, maka asumsi-asumsi yang melandasi penggunaan

teknik statistik tersebut harus dibuktikan terlebih dahulu. Pengujian persyaratan statistik dilakukan dengan menggunakan perangkat tes parametrik yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji multikolinieritas.

Dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda. Pemilihan model ini didasarkan pada alasan bahwa dalam penelitian ini ingin mengetahui tentang seberapa besar pengaruh beberapa (dua) variabel bebas terhadap satu variabel tergantung. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh 2 variabel bebas atau lebih secara bersama-sama dengan variabel terikat dipergunakan uji serempak (uji F).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Hipotesis pertama***

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Probolinggo". Dari hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data pada variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa menunjukkan

data yang normal dan homogen dan dari hasil pengujian regresi berganda menunjukkan pengujian  $t_{test}$  (uji signifikansi) yang telah dilakukan menunjukkan signifikansi  $t_{hitung}$  untuk variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar 0,001 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima ( $Sig_{hitung} = 0,001 < \alpha = 0,05$ ). Sehingga keputusan statistik yang dapat diambil adalah terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah terbukti, atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar siswa.

#### ***Hipotesis Kedua***

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 3

Probolinggo". Dari hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data pada variabel media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan data yang normal dan homogen dan dari hasil pengujian regresi berganda menunjukkan pengujian  $t_{test}$  (uji signifikansi) yang telah dilakukan menunjukkan signifikansi  $t_{hitung}$  untuk variabel media pembelajaran adalah sebesar 0,048 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima ( $Sig_{hitung} = 0,048 < \alpha = 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Probolinggo adalah terbukti, atau dapat dikatakan bahwa media pembelajaran berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar siswa.

#### ***Hipotesis Ketiga***

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi

belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Probolinggo". Dari hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data pada variabel motivasi belajar siswa, media pembelajaran dan prestasi belajar siswa menunjukkan data yang normal dan homogen, kemudian dari hasil pengujian regresi berganda menunjukkan koefisien korelasi yang positif yakni sebesar  $R = 0,409$ . Sedangkan hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa signifikansi  $F_{hitung}$  adalah sebesar 0,005 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima ( $SigF_{hitung} = 0,005 < \alpha = 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Probolinggo adalah terbukti, atau dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa dan media pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar siswa.

### ***Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Probolinggo***

Dari hasil analisis yang telah dikemukakan di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  ( $p= 0,001 < 0,05$ ) dimana hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hasil penelitian relevan dengan temuan penelitian yang dilakukan Witono Budi Utomo (2008) dimana hasil penelitian menunjukkan: ada pengaruh yang signifikan lingkup motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah terhadap prestasi belajar mata pelajaran sejarah. Kemudian Ari Prasmono (2010) dimana hasil penelitian menemukan bahwa: ada pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar listening, dari besarnya rataan dibuktikan bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi lebih baik prestasinya daripada siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah, dan penelitian yang dilakukan

oleh Suci Dwi Novia Sari (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

Motivasi siswa untuk berprestasi merupakan faktor yang sangat menentukan prestasi belajar siswa itu sendiri. Sering dijumpai siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi tetapi prestasi belajar yang dicapainya rendah, akibat kemampuan intelektual yang dimilikinya tidak/kurang berfungsi secara optimal. Salah satu faktor pendukung agar kemampuan intelektual yang dimiliki siswa dapat berfungsi secara optimal adalah adanya motivasi untuk berprestasi yang tinggi dalam dirinya.

***Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Probolinggo***

Dari hasil analisis yang telah dikemukakan di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan dengan nilai

probabilitas  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  ( $p= 0,048 < 0,05$ ) dimana hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Hasil penelitian relevan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Sri Saparinsih (2011) dimana hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan media pembelajaran LCD dengan OHP terhadap kemampuan penguasaan kompetensi dasar mata pelajaran IPS pada siswa Sekolah Dasar (Gugus Mawar) di Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri, 2) Terdapat perbedaan pengaruh antara siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan minat belajar rendah terhadap penguasaan kompetensi dasar mata pelajaran IPS pada siswa Sekolah Dasar (Gugus Mawar) di Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri, dan 3) Terdapat interaksi pengaruh penggunaan media pembelajaran dengan minat belajar terhadap penguasaan kompetensi dasar mata pelajaran IPS pada siswa Sekolah Dasar (Gugus Mawar) di Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri. Penguasaan kompetensi dasar Ilmu

Pengetahuan Sosial siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki minat belajar yang rendah.

Hal tersebut dapat dimengerti mengingat Media juga merupakan salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi belajar dan berdampak pada prestasi belajar peserta didik. Sama halnya dengan motivasi belajar, media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Sebab media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran. Sebagaimana menurut Erman dan Winataputra (1992: 274) manfaat atau faedah media pembelajaran dalam penggunaan media pembelajaran diantaranya adalah membantu guru dalam: memberikan penjelasan konsep, merumuskan atau membentuk konsep, memberikan penguatan konsep pada siswa (*reinforcement*), melatih siswa dalam pemecahan masalah, mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitik, mendorong siswa untuk melakukan pengamatan terhadap suatu

obyek secara sendiri, melatih siswa untuk belajar menemukan suatu ide-ide baru dan relasinya dengan konsep-konsep yang telah diketahui dan melatih siswa dalam melakukan pengukuran.

Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran menjadi sarana penting dalam penyampaian pembelajaran khususnya Bahasa Inggris, mengingat dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, ada empat keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMA, yaitu menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*), dimana selama ini keterampilan bahasa Inggris yang dimiliki siswa masih belum seperti yang diharapkan.

### ***Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Media Pembelajaran Secara Bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Probolinggo***

Dari hasil analisis yang telah dikemukakan di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa dan

media pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan dengan signifikansi  $F_{hitung}$  adalah sebesar 0,005 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima ( $SigF_{hitung} = 0,005 < \alpha = 0,05$ ).

Hasil penelitian tersebut cukup relevan, mengingat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar yang dicapai siswa pada prinsipnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor ini kaitannya erat dengan tinggi rendahnya prestasi yang diraih oleh seorang siswa, karena dengan dukungan kedua faktor ini seorang siswa akan dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Seorang siswa yang dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dapat dipastikan prestasi belajar yang diraihnya pun akan tinggi. Faktor internal siswa dalam hal ini adalah motivasi belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran.

Faktor motivasi sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, hal ini dikarenakan motivasi dalam diri siswa menjadi faktor yang sangat menentukan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Siswa akan berusaha sekuat tenaga apabila dia memiliki motivasi yang besar untuk mencapai tujuan belajar. Begitu pula dengan faktor penggunaan media pembelajaran, penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi, sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai dengan optimal.

Dengan demikian hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar telah mendukung hasil teori yang ada.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Probolinggo. Kesimpulan ini didukung dari hasil analisis regresi berganda, dimana diketahui bahwa signifikansi  $t_{hitung}$  untuk variabel motivasi belajar siswa menunjukkan angka sebesar 0,001 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $p = 0,001 < \alpha = 0,05$ ).

Terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Probolinggo. Kesimpulan ini didukung dari hasil analisis regresi berganda, dimana diketahui bahwa signifikansi  $t_{hitung}$  untuk variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan angka sebesar 0,048 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $p = 0,048 < \alpha = 0,05$ ).

Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa dan media pembelajaran secara bersama-

sama terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Probolinggo. Kesimpulan ini didukung dari hasil analisis regresi berganda, dimana diketahui bahwa signifikansi  $F_{hitung}$  adalah sebesar 0,005 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $SigF_{hitung} = 0,005 < \alpha = 0,05$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Bahri Djamarah, Syaiful. (2002). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Danim, Sudarwan. (1995). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gujarati. (1997). *Teori Ekonometrika*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Hasan, Z.M. (1990). *Jenis dan Rancangan Penelitian Kuantitatif*. Pusat Penelitian IKIP. Malang.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Ed.1, cet-2. Jakarta: Bumi Aksara.
- (2003). *Media Pendidikan*. Bandung: Tarsito.
- Harjanto. (1997). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Lake, Jason. (2003). *Motivasi Berprestasi Kecerdasan Emosional, Percaya Diri dan Kinerja*, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.
- Maholtra, N. K. (1996). *Marketing Research: An Applied*

- Orientation*. New Jersey: Prentice Hall International Inc.
- Mulyati. (2005). *Psikologi Belajar*, Andi, Yogyakarta.
- Noviasari, Suci Dwi. (2013). *Hubungan Motivasi Belajar Dan Media Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Purwanto, M.P., N.M.. (1987). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Purwanto, Hery. (2009). *Keefektifan Penggunaan Media Liquid Crystal Display Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Geografi Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri Sub Rayon 04 Kabupaten Ngawi*. Tesis. Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Prasmono, Ari. (2010). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Komputer Multimedia dan Digital Video Disc Terhadap Prestasi Belajar Listening Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Wonogiri*. Tesis Tidak Dipublikasikan. Program Studi Teknologi Pendidikan. Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Sagala, Syaiful. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. cet-4. Bandung: CV. Alfabet.
- Saparinsih, Sri. (2010). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran OHP dan LCD Terhadap Penguasaan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa* (Penelitian pada Siswa Kelas VI SD Negeri di Gugus Mawar Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri). Tesis. Surakarta: Program Studi Tehnologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret.
- Santoso, Singgih. (1991). *SPSS: Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hadi, Sutrisno, Hadi. (1990). *Metodologi Research*. Cet.XXI. Yogyakarta: Andi ofset.
- Sekaran, Umar. (1992). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. New York: John Willey and Sons Inc.
- Soekartawi (1995). *Mengajar Yang Efektif*. Pustaka Jaya: Jakarta.
- Slameto, (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Bina Aksara, Jakarta.
- W. Gulo, (2002), *Strategi Belajar Mengajar*, Grasindo, Jakarta.
- Witono Budi Utomo, S. (2008). *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Audiovisual dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata*

*Pelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kecamatan Kota Kudus.* Tesis Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Wetherington H.C and Walt Burton, W.H. (1986). *Teknik-teknik Belajar dan Mengajar (terjemahan).* Bandung, Jemmars.

UU RI. No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*